

## ABSTRAK

**Fahrul Supriandi**, 2020, Kondisi Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Nelayan di Desa Dharma Tanjung (Stud Kasus di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang), Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing, Lukmanul Hakim, M. E.I.

**Kata kunci:** *Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup, Masyarakat Nelayan*

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan luas wilayah laut 5,8 juta km<sup>2</sup>. Luas wilayah laut ini lebih luas dari wilayah daratan yang hanya 1,9 juta km<sup>2</sup> (KPP, 2011). Luasnya wilayah laut di Indonesia dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi para nelayan. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama 1 periode tertentu, baik harian, mingguan, atau tahunan. Pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Gaya hidup merupakan karakteristik seseorang yang bisa diamati dan yang menandai sistem nilai serta sikap terhadap diri sendiri dan lingkungan sosialnya. Gaya hidup nelayan dilihat dari bagaimana para nelayan membelanjakan hasil penjualan ikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Tingkat Pendapatan Nelayan di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang? *Kedua*, Bagaimana Gaya Hidup Masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah juragan nelayan dan pekerja nelayan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan nelayan tergantung dari hasil tangkapan ikan ketika melaut, pembagian hasil antara juragan dan pekerja yaitu 50% untuk juragan dan 50% untuk pekerja, yang mana 50% untuk pekerja masih dibagi untuk biaya perbaikan kapal/perahu dan biaya lainnya dan sisanya dibagi rata untuk seluruh pekerja, faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan serta hasil tangkapan ikan setiap melaut menentukan tingkat pendapatan nelayan. Gaya hidup masyarakat nelayan yaitu berbeda, untuk juragan nelayan gaya hidupnya konsumtif, artinya mereka sering membeli barang-barang mewah atau melakukan umroh berkali-kali, sedangkan untuk pekerja pendapatan dari hasil tangkapan ikan mereka gunakan untuk biaya kebutuhan hidup sehari-hari, juragan nelayan gaya hidupnya lebih materialistis daripada pekerja serta kebiasaan membeli barang-barang mewah saat musim panen ikan tiba.